



## **PROGRAM GEMES (GERAKAN MEMBACA SISWA) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SMPN 2 PANGALENGAN**

**Dhany Muharom Al-Bandaniji<sup>1</sup>, Nadya Kayla Maharani<sup>2</sup>, Wilma Sa'diyah Rachman<sup>3</sup>,  
Ade Iwan Ridwanullah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail:  
[dhanymuharomalbandaniji@gmail.com](mailto:dhanymuharomalbandaniji@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail: [ndyakyla@gmail.com](mailto:ndyakyla@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail: [wilmasadiyah14@gmail.com](mailto:wilmasadiyah14@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, E-mail: [adeiwan@uinsgd.ac.id](mailto:adeiwan@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Kemampuan literasi merupakan keterampilan penting dalam hidup. Sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilannya, baik di sekolah maupun kehidupan bermasyarakat. Hal yang paling mendasar dalam praktik literasi adalah kegiatan membaca. Keterampilan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Tujuan pengabdian adalah untuk pemberdayaan masyarakat sedangkan metode yang digunakan adalah metodologi Reguler Sisdamas Moderasi Beragama yang memiliki 4 siklus yaitu Siklus I: Refleksi atau Pemetaan Sosial, Siklus II: Penyusunan Program, Siklus III: Pelaksanaan Program, Siklus IV: Evaluasi dan Pelaporan. Kegiatan ini bekerjasama dengan Dispusip Kabupaten Bandung. Program GEMES ini terlaksana dengan baik dengan kerjasama Dispusip Kabupaten Bandung, para guru di SMPN 2 Pangalengan, dan para siswa yang ikut serta dalam pelaksanaannya.

**Kata kunci:** Literasi, Membaca, Siswa

### **Abstract**

*Literacy ability is an important skill in life. Much of the educational process depends on literacy skills and awareness. The literacy culture embedded in students influences their level of success, both at school and in social life. The most basic thing in literacy practice is reading activities. Reading skills are the foundation for learning various other things. The aim of the service is to empower the community while the method used is the Regular Sisdamas Religious Moderation methodology which has 4 cycles, namely Cycle I: Reflection or Social Mapping, Cycle II: Program Preparation, Cycle III: Program Implementation, Cycle IV: Evaluation and Reporting. This activity is in collaboration with the Bandung Regency Dispusip. The GEMES*

program was implemented well with the collaboration of the Bandung Regency Dispusip, teachers at SMPN 2 Pangalengan, and the students who took part in its implementation.

**Keywords:** Literacy, Reading, Students

## A. PENDAHULUAN

Penunjang berhasilnya pendidikan di Indonesia salah satunya adalah peserta didik yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat diwujudkan ketika peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi.<sup>1</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Billy Antoro menyatakan bahwa "membaca salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan, keberhasilan suatu pendidikan tidak didukur dari banyaknya anak yang mendapat nilai tinggi melainkan banyaknya anak yang gemar membaca didalam kelas".

2

Di era pendidikan 4.0, minat baca siswa perlu ditingkatkan.<sup>3</sup> Era pendidikan 4.0 menjadi tantangan tersendiri tak terkecuali bagi pihak sekolah dalam membentengi siswa dari dampak negatif derasnya penggunaan teknologi terutama dalam keseharian siswa. Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana adanya sistem digitalisasi hampir dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentunya hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa.

Derasnya arus informasi dan teknologi di era pendidikan 4.0 ini berdampak pada semakin terbatasnya waktu yang dimiliki para siswa untuk membaca. Padahal, kemampuan literasi siswa dalam membaca tentunya dapat sangat diperlukan bagi siswa untuk tetap dapat mengikuti segala perkembangan terutama yang terkait dengan dunia pendidikan mereka.<sup>4</sup>

Pada saat ini sesungguhnya para siswa dihadapkan pada persoalan bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya.<sup>5</sup> Bagaimana dapat melakukan kegiatan

---

<sup>1</sup> Aini Salma, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar," *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (2019): 122–27.

<sup>2</sup> Billy Antoro, *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2017.

<sup>3</sup> Gina Handayani, Adisyahputra Adisyahputra, dan Reni Indrayanti, "Correlation between integrated science process skills, and ability to read comprehension to scientific literacy in biology teachers students," *Biosfer* 11, no. 1 (2018): 22–32, <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.3>.

<sup>4</sup> Putri Emilia Yuriza, Adisyahputra Adisyahputra, dan Diana Vivanti Sigit, "Correlation between higher-order thinking skills and level of intelligence with scientific literacy on junior high school students," *Biosfer* 11, no. 1 (2018): 13–21, <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.2>.

<sup>5</sup> Septi Rahmania, Mieke Miarsyah, dan Nurmasari Sartono, "The Difference Scientific Literacy ability of Student having Field Independent and Field Dependent Cognitive style," *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2018): 27–34, <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.8-2.5>.

membaca secara efektif tanpa membuang-buang waktu. Selaras dengan pernyataan tersebut, terlihat bahwa kemampuan literasi membaca sangatlah dibutuhkan para siswa seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi di masa sekarang ini. Hanggi menyatakan bahwa literasi membaca dapat menjadi sarana bagi siswa dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah.<sup>6</sup>

Literasi akan mengantarkan para siswa untuk memahami suatu pesan.<sup>7</sup> Pentingnya literasi juga disampaikan oleh Kemendikbud bahwa budaya literasi yang tertanam dalam diri peserta didik mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan peserta didik untuk memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif<sup>8</sup> Pemerintah juga telah mencanangkan program Gerakan Literasi Bangsa (GLB) yang bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti anak melalui budaya literasi (membaca dan menulis). Ironisnya, pesatnya perkembangan informasi dan teknologi justru membawa bangsa ini kemunduran dalam hal minat membaca. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu untuk menonton TV ataupun menghabiskan waktu mereka di depan layar gadget.<sup>9</sup>

Rendahnya minat baca oleh siswa ini dipercepat dengan meningkatnya jumlah kemudahan informasi yang didapat berkat adanya teknologi yang semakin maju. Sejak mulai dikenalnya teknologi, jumlah minat baca oleh siswa ini menjadi berkurang secara pesat. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas. Pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca. Sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab III Pasal 4 ayat (5) secara eksplisit menyebutkan bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan menegmbangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung, bagi segenap warga masyarakat."

Program gerakan membaca yang dapat dilaksanakan di sekolah ini merupakan salah satu upaya dalam dunia pendidikan untuk menghadapi kondisi darurat membaca. Program tersebut dapat berupa adanya Gerakan Membaca Siswa (GEMES). Adanya GEMES ini memberikan bantuan bagi sekolah untuk dapat berpartisipasi bagi siswa secara langsung

---

<sup>6</sup> Syahidin Syahidin, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah," *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 373–81, <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>.

<sup>7</sup> Arum Nisma Wulanjani dan Candradewi Wahyu Anggraeni, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar," *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 26–31, <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>.

<sup>8</sup> Sutrianto dkk., "Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas," *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2016, v+40.

<sup>9</sup> Ane Permatasari, "Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi," *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 2015, 146–56.

untuk memulai giat membaca dan menulis. Dilibatkannya siswa disini terlebih lagi mampu menjadikan literasi sebagai kebiasaan baik itu dilingkungan sekolah ataupun dilingkungan luar sekolah.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 108 ini menggunakan metodologi Reguler Sisdamas Moderasi Beragama. KKN Reguler Sisdamas adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan. KKN dengan metode Reguler Sisdamas ini memiliki 4 siklus yakni Siklus I: Refleksi atau Pemetaan Sosial, Siklus II: Penyusunan Program, Siklus III: Pelaksanaan Program, Siklus IV: Evaluasi dan Pelaporan.<sup>10</sup>

Pada Siklus I dilakukan observasi untuk mengetahui pemetaan sosial yang ada di Dusun Malabar, Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Desa Banjarsari ini dijadikan sebagai desa destinasi wisata karena memiliki obyek wisata alam, wisata budaya, wisata buatan yang berpotensi dijadikan pariwisata dan menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Banjarsari. Di wilayah Banjarsari sendiri terdapat beberapa rumah dinas perkebunan, sekolah, serta kawasan hijau. Kawasan Malabar dari segi geografis sendiri sudah termasuk kawasan yang maju secara fasilitas. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam Siklus I yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat, dan meyakinkan masyarakat pentingnya KKN Sisdamas dengan menyamakan persepsi antara pelaksana KKN dengan masyarakat dan teridentifikasinya kelompok-kelompok masyarakat, mengetahui klasifikasi masyarakat, mengetahui berbagai masalah yang ada di masyarakat, membangun kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat, dan menginventarisir harapan-harapan masyarakat dan pemerintah setempat.

Lalu pada Siklus II, didasarkan pada hasil refleksi sosial yang dilakukan pada Siklus I, kami menyusun program-program kerja yang dapat membantu sekaligus menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Malabar, Desa Banjarsari. Menilik dari kurangnya minat membaca siswa maka untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dibuatlah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa yakni GEMES (Gerakan Membaca Siswa) guna meningkatkan kemampuan literasi para murid di Dusun Malabar khususnya untuk murid kelas VII di SMPN 2 Pangalengan.

---

<sup>10</sup> Husnul Qodim, "Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama," 2023, 1–106.

Dari hasil penyusunan program kerja pada Siklus II, program kerja tersebut langsung dijalankan pada Siklus III sekaligus monitoring dari jalannya penerapan program-program kerja yang tersusun. Di mana salah satu program yang kami lakukan yakni gerakan membaca siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di Dusun Malabar.

Lalu pada siklus terakhir yaitu Siklus IV, dilakukan evaluasi dari hasil penerapan dan pelaksanaan program kerja, sekaligus penyusunan laporan dari seluruh rangkaian kegiatan KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama 2023 Kelompok 108 di Dusun Malabar, Desa Banjarsari selama 40 hari waktu pelaksanaan pengabdian.

Program-program yang disusun berfokus pada bidang pendidikan, kebersihan lingkungan, dan masih banyak lagi. Program-program yang kami susun tersebut diharap mampu untuk memberikan ilmu baru dan wawasan yang lebih luas untuk kita dan memberikan manfaat bagi masyarakat di Dusun Malabar, Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Terdapat sekitar 13 program kerja yang kami sajikan dengan berbagai fokus bidang seperti kebersihan lingkungan, kesehatan jasmani, penghijauan, pendidikan, dan masih banyak lagi. Adapun focus artikel ni adalah pada bidang pendidikan. Program kerja ini diadakan atas dasar permasalahan yang terjadi di dusun III Malabar yakni pernikahan dini & *stuntin*, salah satu akar masalah tersebut berawal dari anak-anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pihak desa pun tidak tinggal diam dadlam menanggapi hal ini, bahkan saat ini mereka tengah memfokuskan padaa pencegahan stunting dengan cara melakukan seminar-seminar pencegahan stunting baik itu di tataran RT, RT, Dusun, serta Desa. Maka dari itu, kami beisiatif untuk melakukan hal yang sama dalam pencegahan stuning tersebut melalui jalur pendidikan atau dengan kata lain masuk ke sekolah yang mana sekolah tersebut merupakan sekolah yang paling dekat dengan dusun tempat kami tinggal, yakni SMPN 2 Pangalengan.

#### ***Planning***

Berawal dari celetukan bahwa banyak remaja di daerah Dusun tempat kami melaksanakan KKN banyak yang tidak melanjutkan pendidikan karena berbagai hal, salah satunya adalah Stunting & Pernikahan Dini. Maka kami berisiatif untuk melaksanakan GEMES (Gerakan Membaca Siswa), dengan harapan setelah kegiatan tersebut siswa-siswi yang berada di dusun kami khususnya yang bersekolah di SMPN 2 Pangalengan dapat termotivasi untuk meningkatkan minat baca, literasi, lebih jauhnya meningkatkan rasa ingin belajar dan berpendidikan pada tiap induvidu di SMPN 2 Pangalengan.

Pada tahap persiapan, kami membangun komunikasi dengan pihak DISPUSIP (Dinas Arsip & Perpustakaan Kabupaten Bandung) karena Pangalengan masuk kedalam radar Kabupaten

Bandung dengan dibantu oleh pihak desa, karena surat yang diajukan ke dinas merupakan surat dari Desa Banjarsari. Tidak lupa kami pun berkomunikasi dengan pihak SMPN 2 Pangalengan. Respon Dinas begitupun pihak sekolah sangat bagus menjadikan kami tambah bersemangat untuk melaksanakan program GEMES ini.

### ***Actuating***

Pihak sekolah memberikan keleluasaan terkait rangkaian acara dan yang lainnya kepada kami.

Program GEMES dilaksanakan pada hari kamis, 10 Agustus 2023 pukul 11.00 WIB di Halaman Rumah Boschaa. Sempat ada miskomunikasi dengan pihak Dispusip karena yang kami rencanakan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB, namun utusan dari pihak Dispusip mendapati dinas luar mendadak. Tapi kendala tersebut tidak menjadikan kegiatan ini tidak menarik. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bapak Irwan Sudiat selaku kepala Dusun 1 Banjarsari, Bapak Lucky Muhammad Taufik selaku PKS SMPN 2 Pangalengan, Ibu Ade Rohaniah selaku kepala perpustakaan, serta guru-guru SMPN 2 Pangalengan.

Sekitar kurang lebih 150 orang siswa hadir mengikuti kegiatan tersebut, mereka merupakan siswa-siswi kelas VII (tujuh) SMPN 2 Pangalengan, pertimbangan mengapa yang mengikuti kegiatan tersebut karena pada waktu itu sedang ada pembangunan di sekolah tersebut yang mengakibatkan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dilaksanakan dalam 2 sesi, yaitu sesi pagi dan siang. Kegiatan tersebut berlangsung selama satu jam, dengan rangkaian acara : pembukaan, sambutan dari perwakilan aparat desa, sambutan dari kepala perpustakaan, sambutan sekaligus pembukaan oleh PKS SMPN 2 Pangalengan, dilanjutkan dengan pemaparan PUSTELING (Perpustakaan keliling) oleh pihak Dispusip.



Gambar 1. Siswa Kelas VII SMPN 2 Pangalengan





Gambar 2. Mobil Perpustakaan Keliling

Perpustakaan Keliling Adalah Bagian Dari Pelayanan Perpustakaan Umum Daerah Yang Mendatangi/Mengunjungi Pembacanya Dengan Menggunakan Kendaraan, Baik Darat (Mobil Atau Motor) Maupun Air (Perahu). Dengan Kata Lain, Perpustakaan Keliling Adalah Perpustakaan Yang Bergerak Dengan Membawa Bahan Perpustakaan Untuk Melayani Masyarakat Dari Satu Tempat Ke Tempat Lain Yang Belum Terjangkau Oleh Perpustakaan Umum. Tujuannya adalah untuk:

- 1) Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen,
- 2) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada publik luas
- 3) Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada public,
- 4) Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada public
- 5) Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat, serta (6) Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.

### ***Evaluating***

Program ini mungkin tidak serta merta langsung menyelesaikan permasalahan literasi yang ada di Dusun 3 Malabar namun sedikit banyaknya dapat menjadi pemacu bagi para siswa tentang pentingnya pendidikan & literasi di zaman ini. Apalagi mereka masih muda dengan masa depan yang masih panjang pula.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perspektif Waktu**

Kegiatan Perpustakaan Keliling dengan program GEMES (Gerakan Membaca Siswa) yang dilaksanakan dengan para siswa kelas VII SMPN 2 Pangalengan bekerjasama dengan Dispusip Kabupaten Bandung pada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di

Mess Melati tepatnya di Dusun III Malabar yang diawali dengan pembukaan setelah kedatangan mobil baca keliling dari Dispusip Kabupaten Bandung, pengkondisian peserta dan kehadiran para tamu undangan dibukalah kegiatan "GEMES" tersebut. Seperti kegiatan formal pada umumnya, diawali dari pada pukul 10.00 pembukaan kegiatan, kemudian 10.05-10.10 Pembacaan ayat suci al-Qur'an, 10.10-10.15 Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya, 10.15-10.20 Sambutan dari pihak SMPN 2 Pangalengan, 10.20-10.25 sambutan dari perwakilan desa sekaligus membuka kegiatan secara simbolis, 10.25-10.30 dilaksanakan sesi foto bersama, 10.30-10.40 Sosialisai membaca dari pihak Dispusip Kabupaten Bandung, 10.40-10.45 penjelasan mekanisme untuk membaca buku yang disediakan oleh Mobil Baca Keliling Dispusip Kabupaten Bandung beserta pemaparan tugas sekolah (SMPN 2 Pangalengan) yang kebetulan untuk kurikulum merdeka ini diwajibkan kepada siswa sekurang-kurangnya dapat membaca minimal 6 buku tiap semesternya selain itu siswapun diharuskan untuk menuliskan revisi dari buku yang telah dibacanya, 10.45-11.30 kegiatan membaca siswa dilaksanakan dengan tertib sesuai prosedur yang telah dipaparkan sebelumnya, 11.30-11.40 pengkondisian peserta kembali setelah kegiatan membaca dan pengembalian buku bacaan, 11.40-11.45 review secara langsung beberapa peserta yang telah membaca buku, 11.45-11.50 pemberian cenderamata/ucapan terima kasih dari pihak mahasiswa (KKN Kelompok 108) Sisdamas Moderasi Beragama Tahun 2023 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 11.50-11.55 penutup kegiatan, 11.55-12.00 Acara Selesai dan Ramah tamah/saling bersalaman.



Gambar 3. Siswa memilih buku untuk dibaca





Gambar 4. Foto Bersama

### **Perspektif Kegiatan**

Secara umum kegiatan perpustakaan keliling ini yang bekerjasama dengan Dispusip Kabupaten Bandung memiliki tujuan khususnya untuk generasi muda yang nantinya akan melanjutkan estafet kepemimpinan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut salam satunya dapat ditekankan perihal membaca karena seperti yang diketahui bersama, membaca adalah salah satu kunci untuk mencapai kesuksesan. Dengan membaca kita akan mengetahui berbagai macam hal dan ilmu pengetahuan yang nantinya bisa kita implementasikan dalam kehidupan. Generasi muda merupakan harapan bangsa yang sudah seharusnya dididik dengan baik, adanya gerakan membaca siswa ini diharapkan dapat mewujudkan berbagai macam harapan-harapan khususnya untuk para siswa di SMPN 2 Pangalengan.

Gerakan membaca siswa merupakan salah satu program KKN Sisdamas Moderasi Beragama Tahun 2023 dari kelompok 108 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berawal dari kekhawatiran kami terhadap para remaja yang ada di Dusun III Malabar khususnya di SMPN 2 Pangalengan, yang jika dilihat itu sangat minim sekali minat terhadap membaca buku bahkan mayoritas dari mereka lebih senang menggunakan gadget untuk bermain games daripada mengakses pembelajaran sebagaimana mestinya.

Maka dari itu kami membuat program GEMES (Gerakan Membaca Siswa) yang bekerjasama dengan Dispusip Kabupaten Bandung melalui perpustakaan keliling. Program ini disambut baik oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik dilingkungan SMPN 2 Pangalengan sehingga kami pun diberikan fasilitas untuk melaksanakan program yang kami usulkan. Para guru di SMPN 2 Pangalengan pun berharap program yang kami laksanakan akan menjadi kebiasaan yang baik untuk para siswa sehingga minat membaca akan semakin meningkat, dan juga program ini sangat berdampak positif terhadap siswa selain uniknya perpustakaan keliling yang disajikan, banyak juga varian buku yang bisa diakses secara langsung, bertambahnya ilmu pengetahuan dan pengalaman membaca yang menyenangkan menjadi

kesan baik tersendiri yang diharapkan itu menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Dengan demikian, adanya program yang kami laksanakan menjadi jembatan atau penghubung untuk para siswa mengekspresikan dirinya melalui gerakan membaca guna meningkatkan kualitas diri yang lebih baik lagi untuk mewujudkan dan meneruskan estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang. Seperti yang selalu disampaikan, kalau bukan kita siapa lagi dan kalau bukan sekarang kapan lagi.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan kita karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini. Gerakan Membaca Siswa atau disebut juga dengan GEMES yang bekerjasama dengan Dispusip Kabupaten Bandung ini terlaksana dengan baik, di dukung oleh pihak sekolah dan kemauan para siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatannya.

### **Saran**

Dengan adanya program gerakan membaca siswa ini diharapkan dapat membangun kesadaran pada siswa dan menumbuhkan minat membaca siswa. Program Gerakan Membaca Siswa ini merupakan program yang perlu didukung oleh seluruh pihak di sekolah disebabkan adanya urgensi yang besar melihat perkembangan zaman yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Dispusip Kabupaten Bandung, para aparaturnya Desa Banjarsari, guru-guru di SMPN 2 Pangalengan, dan murid kelas VII SMPN 2 Pangalengan sehingga program GEMES (Gerakan Membaca Siswa) ini dapat terlaksana.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Antoro, Billy. *Gerakan Literasi Sekolah Dari Pucuk Hingga Akar Sebuah Refleksi. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2017.

Arum Nisma Wulanjani, dan Candradewi Wahyu Anggraeni. "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar." *Proceeding of Biology Education* 3, no. 1 (2019): 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>.

Handayani, Gina, Adisyahputra Adisyahputra, dan Reni Indrayanti. "Correlation between integrated science process skills, and ability to read comprehension to

- scientific literacy in biology teachers students." *Biosfer* 11, no. 1 (2018): 22–32. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.3>.
- Permatasari, Ane. "Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi." *Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 2015, 146–56.
- Qodim, Husnul. "Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama," 2023, 1–106.
- Rahmania, Septi, Mieke Miarsyah, dan Nurmasari Sartono. "The Difference Scientific Literacy ability of Student having Field Independent and Field Dependent Cognitive style." *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 8, no. 2 (2018): 27–34. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.8-2.5>.
- Salma, Aini. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 2 (2019): 122–27.
- Sutrianto, Nilam Rahmawan, Samsul Hadi, dan Heri Fitriono. "Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas." *Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2016, v+40.
- Syahidin, Syahidin. "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 373–81. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163>.
- Yuriza, Putri Emilia, Adisyahputra Adisyahputra, dan Diana Vivanti Sigit. "Correlation between higher-order thinking skills and level of intelligence with scientific literacy on junior high school students." *Biosfer* 11, no. 1 (2018): 13–21. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.2>.